

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the condition of the financial statements of UMKM Batik anugrah suarabaya based on SAK EMKM. Financial accounting standards for micro and small-medium entities are one of the financial standards set to facilitate MSMEs to prepare and present a simple and easy understanding of financial reports for investors and creditors to provide financing assistance for MSME entrepreneurs. This condition has happened in UMKM Batik Anugrah, it is a batik making business in Putat Jaya Sub-district, Surabaya. UMKM Batik Anugrah has only been established for 4 years when the ex-localization was evicted and has very adequate business activities due to the closure of localization in Surabaya and turned into an umkm center in Surabaya, but this umkm business has been under the auspices of the Surabaya city government still unable to implement SAK EMKM that is good and true. This background is what is interesting for research to be researched. The results showed that the financial reporting system at Batik Anugrah UMKM had been recorded manually and was almost close to the simple SAK EMKM standard, because the owner still did not understand how to prepare financial reports according to standards and time limits, so they could not compile financial reports according to SAK EMKM. Based on the research results, researchers are expected to provide information for the owners of Batik Anugrah UMKM in implementing SAK EMKM.

Keywords: UMKM, Financial Statements, SAK EMKM

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi laporan keuangan UMKM Batik anugrah suarabaya berdasarkan SAK EMKM. Standar akuntansi keuangan Entitas mikro dan menengah kecil adalah salah satu standar keuangan yang ditetapkan untuk memfasilitasi UMKM untuk mempersiapkan dan menyajikan pemahaman laporan keuangan yang sederhana dan mudah bagi investor dan kreditor untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi pengusaha UMKM. Kondisi ini telah terjadi di UMKM Batik Anugrah, itu adalah bisnis pembuatan batik di kelurahan putat jaya surabaya. UMKM Batik Anugrah telah baru 4 tahun berdiri pada saat pengurusan eks lokalisasi dan memiliki kegiatan bisnis ini sangat memadai karena adanya penutupan lokalisasi di Surabaya dan dijadikan sentra umkm di surabaya, tetapi usaha umkm ini sudah di bawah naungan pemerintah kota Surabaya masih belum mampu menerapkan SAK EMKM yang baik dan benar. Latar belakang inilah yang menarik bagi penelitian untuk diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem laporan keuangan pada UMKM Batik Anugrah telah dicatat secara manual dan sudah hamper mendekati standard SAK EMKM sederhana, karena pemiliknya masih belum mengerti untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar dan batasan waktu, sehingga tidak dapat menyusun laporan keuangan menurut SAK EMKM. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemilik Batik Anugrah UMKM dalam menerapkan SAK EMKM.

Kata Kunci : *UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM*